

**ANALISIS URGENSI KURIKULUM DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN*****ANALYSIS OF CURRICULUM URGENCY IN EDUCATIONAL ADMINISTRATION*****Suci Ramadhani¹, Rafif Al-Ghani², Marhayani³, Merika Setiawati⁴**

Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: rafifalghani6@gmail.com, suciramadhani4173@gmail.com, marhayanimaya3@gmail.com**Article Info**

Article history :

Received : 25-05-2025

Revised : 27-05-2025

Accepted : 29-05-2025

Published : 31-05-2025

Abstract

Curriculum plays a crucial role in educational administration because it functions as a reference in compiling, implementing, and evaluating educational programs. This study aims to explore the importance of curriculum in educational administration by examining its influence on the effectiveness of learning, policy formulation, and management of educational institutions. The approach used in this study is a literature study by analyzing various references from academic journals, books, and official documents in depth. The data analysis technique applied is content analysis to identify the main themes and trends in curriculum development related to educational administration. The results of the study reveal that a flexible and systematically structured curriculum can improve the quality of education by aligning learning objectives and administrative strategies. In addition, a well-designed curriculum supports the optimization of resource management, increasing the professionalism of educators, and strengthening student competencies. Therefore, this study confirms that dynamic curriculum integration in educational administration plays an important role in encouraging structured and sustainable educational progress.

Keywords: Curriculum Urgency, Educational Administration**Abstrak**

Kurikulum memiliki peran krusial dalam administrasi pendidikan karena berfungsi sebagai acuan dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya kurikulum dalam administrasi pendidikan dengan menelaah pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran, perumusan kebijakan, serta pengelolaan lembaga pendidikan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai referensi dari jurnal akademik, buku, dan dokumen resmi secara mendalam. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis isi untuk mengidentifikasi tema utama serta tren dalam pengembangan kurikulum terkait administrasi pendidikan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kurikulum yang fleksibel dan tersusun secara sistematis dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan menyelaraskan tujuan pembelajaran dan strategi administratif. Selain itu, kurikulum yang dirancang dengan baik mendukung optimalisasi pengelolaan sumber daya, peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, serta penguatan kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, studi ini menegaskan bahwa integrasi kurikulum yang dinamis dalam administrasi pendidikan berperan penting dalam mendorong kemajuan pendidikan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Urgensi Kurikulum, Administrasi Pendidikan**PENDAHULUAN**

Administrasi merupakan kegiatan kerja sama antara seluruh stakeholder di lembaga pendidikan untuk mengefektifkan proses belajar-mengajar. Administrasi tidak hanya berkenaan



dengan salah satu bidang saja, tetapi juga mencakup berbagai aspek, termasuk pengelolaan kurikulum. Kurikulum dalam administrasi pendidikan berperan sebagai pedoman utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang baik akan membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan belajar-mengajar secara lebih sistematis dan efektif. Namun, pada kenyataannya, banyak tenaga kependidikan yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang kurang tentang manajemen kurikulum dalam administrasi pendidikan. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran, karena tanpa pengelolaan kurikulum yang baik, tujuan pendidikan tidak dapat tercapai secara optimal. Fenomena ini menjadi suatu ironi, mengingat kurikulum adalah elemen penting dalam administrasi pendidikan yang harus diperhatikan dengan serius. Oleh karena itu, tenaga administrasi yang mengelola kurikulum harus memiliki keahlian, keterampilan, dan pemahaman yang mendalam agar dapat menjalankan tugasnya secara efektif.

Dengan demikian, kurikulum dalam administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat vital dan tidak bisa diabaikan. Kurikulum yang dirancang dan dikelola dengan baik akan mendukung keberlangsungan proses pendidikan secara lebih terarah dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji tentang "Urgensi Kurikulum dalam Administrasi Pendidikan" dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya kurikulum dalam menunjang efektivitas administrasi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan. Sumber-sumber yang digunakan diperoleh dari database online dan literatur cetak yang membahas Urgensi, kurikulum dan Administrasi Pendidikan. Studi literatur pada penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis, analitis, dan kritis tentang urgensi administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan, Pendekatan ini bertujuan untuk merangkum konsep dan temuan yang telah ada guna memberikan gambaran menyeluruh tentang topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi kurikulum dan Administrasi Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan tujuan, isi, dan bahan pelajaran. Ini juga digunakan sebagai pedoman untuk mengatur kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan akademik tertentu. Kurikulum terdiri dari semua pengalaman siswa yang terjadi selama proses pendidikan. Istilah ini sering digunakan untuk merujuk secara khusus pada rangkaian pengajaran yang direncanakan, atau perspektif tentang pengalaman siswa dalam kaitannya dengan tujuan pendidik atau sekolah. Kurikulum dapat digunakan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pendidikan dengan menggabungkan interaksi yang direncanakan antara siswa dengan konten instruksional, materi, sumber daya, dan proses. Salah satu komponen utama sistem pendidikan adalah kurikulum. Ia menjadi dasar untuk desain, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan di setiap jenjang. Kurikulum bukan hanya dokumen dalam administrasi pendidikan.



Keseluruhan proses pengaturan dan pengelolaan sumber daya di institusi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dikenal sebagai administrasi pendidikan. Administrasi pendidikan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua kegiatan pendidikan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan lembaga. Ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pengawasan, evaluasi, dan pembiayaan. Kurikulum berfungsi sebagai panduan utama untuk mewujudkan hal tersebut. Tanpa kurikulum yang jelas dan relevan, administrasi pendidikan akan kehilangan arah. Administrasi pendidikan bertanggung jawab untuk menilai dan mengawasi kegiatan pembelajaran. Kompetensi yang harus dicapai siswa, metode pembelajaran yang digunakan, dan evaluasi hasil belajar diperlukan.

2. Hubungan kurikulum kurikulum dan administrasi pendidikan

a. Peran Administrasi Pendidikan dalam Implementasi Kurikulum

Administrasi pendidikan berperan penting dalam pelaksanaan kurikulum. Administrasi bertanggung jawab untuk menyesuaikan isi kurikulum dengan kebijakan nasional, kebutuhan masyarakat, dan karakteristik siswa dan satuan pendidikan. Administrasi juga bertanggung jawab untuk membeli teknologi, buku, media pembelajaran, dan sarana dan prasarana pendukung lainnya untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu, administrasi mengelola personalia dengan merekrut, menempatkan, dan meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan agar mereka dapat melaksanakan kurikulum secara profesional. Untuk memastikan bahwa kurikulum selaras dengan praktik di lapangan, proses implementasi juga membutuhkan sistem pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala.

b. Pentingnya Dukungan Administratif terhadap Keberhasilan Kurikulum

Dukungan Administratif sangat penting untuk keberhasilan kurikulum. Kurikulum yang dirancang dengan baik tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh sistem administrasi yang kuat. Dibutuhkan dukungan administratif dalam berbagai bentuk, mulai dari menyediakan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran hingga membuat kebijakan sekolah yang sesuai dengan arah kurikulum. Misalnya, untuk menerapkan pembelajaran berbasis teknologi, administrasi harus memastikan bahwa perangkat digital, jaringan internet, dan instruksi guru tersedia agar guru dapat menggunakan teknologi secara efektif. Administrasi juga harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memastikan bahwa sekolah aman, nyaman, dan memiliki lingkungan yang mendukung proses belajar. Pelaksanaan kurikulum akan menghadapi banyak tantangan teknis dan nonteknis jika tidak ada dukungan administratif yang tepat.

c. Kolaborasi antara Tim Kurikulum dan Administrasi

Kolaborasi Tim Kurikulum dan Administrasi: Pelaksanaan kurikulum sangat bergantung pada kerja sama yang erat antara tim kurikulum dan administrasi pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kerja sama ini harus dibangun atas dasar kesamaan visi dan semangat. Forum atau pertemuan rutin yang melibatkan guru, pengembang kurikulum, dan administrator sekolah untuk mencapai kesepakatan tentang kebijakan pendidikan adalah salah satu bentuk kerja sama penting. Agar kebijakan yang dibuat dapat diterapkan di lapangan, administrasi juga harus terlibat dalam proses penyusunan



kurikulum. Untuk mengetahui seberapa efektif kurikulum, penting untuk menetapkan indikator keberhasilan yang disepakati bersama. Selain itu, mendukung tenaga pendidik dan administrasi melalui pelatihan dan pengembangan profesional akan meningkatkan pelaksanaan kurikulum yang konsisten dan responsif terhadap perubahan.

3. Implikasi urgensi kurikulum

Kurikulum bukan hanya menjadi dasar untuk pembelajaran di kelas, tetapi juga merupakan dasar untuk merencanakan, melaksanakan, dan menilai semua aktivitas administrasi di sekolah. Dengan kata lain, sistem administrasi akan diminta untuk menyesuaikan kebijakan, alokasi sumber daya, pengelolaan waktu, dan struktur organisasi sekolah untuk setiap perubahan atau pembaruan dalam kurikulum.

Perencanaan rencana kegiatan pembelajaran, pengadaan dan distribusi sarana, rekrutmen dan pengembangan guru, dan supervisi dan evaluasi hasil pembelajaran adalah semua tanggung jawab administrasi pendidikan. Misalnya, jika kurikulum mengutamakan metode pembelajaran berbasis proyek atau teknologi, administrasi bertanggung jawab untuk menyediakan perangkat digital, instruksi guru, dan kebijakan yang mendukung untuk memastikan bahwa inovasi tersebut dapat diterapkan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum sangat penting, dan administrasi sekolah harus berubah, berpartisipasi, dan responsif terhadap perubahan kebutuhan siswa.

Kurikulum juga menentukan standar pendidikan yang harus dicapai, sehingga administrasi pendidikan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan kurikulum, mengelola waktu, anggaran, dan pengawasan. Jika sistem administrasi tidak menangani kurikulum dengan tepat, ada kemungkinan besar kurikulum tidak akan dilaksanakan dengan baik, meskipun materinya sangat relevan dan modern. Oleh karena itu, hubungan antara administrasi pendidikan dan kurikulum bekerja sama dengan baik dan saling melengkapi untuk membuat sistem pendidikan yang baik.

KESIMPULAN

Kurikulum dan administrasi pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mendukung dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan landasan utama dalam proses pembelajaran yang mencakup tujuan, isi, dan pengalaman siswa, sementara administrasi pendidikan bertanggung jawab untuk mengelola seluruh proses pendidikan agar berjalan sesuai dengan arah kurikulum. Administrasi tidak hanya memastikan ketersediaan sumber daya dan fasilitas, tetapi juga melakukan evaluasi, pelatihan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum.

Keberhasilan implementasi kurikulum sangat bergantung pada dukungan administratif yang kuat, kolaborasi yang baik antara tim kurikulum dan administrasi, serta kesiapan institusi pendidikan dalam merespons perubahan kurikulum. Tanpa kerja sama dan dukungan tersebut, kurikulum yang baik pun tidak akan dapat diterapkan secara optimal. Oleh karena itu, integrasi yang harmonis antara kurikulum dan administrasi pendidikan menjadi kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan berkualitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, H. (2019). Administrasi Kurikulum. Padang: osf.io.
<https://doi.org/10.17605/OSF.IO/Y6VXZ>
- Azis, R. (2018). Implementasi pengembangan kurikulum. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 7(1), 44-50.
- Kurikulum Dalam Pendidikan Syamil.
- Majir, A. (2017). *Dasar Pengembangan Kurikulum*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Nasir, M., & Samarinda, I. (2016). *MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENDIDIKAN. Manajemen*
- Trisoni, R. et al. (2024). Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka dan Implikasinya terhadap Kualitas Pendidikan